

Nama : Nida Yasmin Sofiyah

NPM : 2313031026

Kelas : A

Mata Kuliah : Metodologi Penelitian

Landasan Teori, Kerangka Pikir dan Hipotesis Penelitian

Judul: Pengaruh *Mindfulness* Finansial dan Literasi Keuangan terhadap Kemampuan Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi.

A. Landasan Teori

1. Pengertian Teori

Dalam proses penelitian ilmiah, teori memiliki peran yang sangat penting karena menjadi dasar untuk memahami dan menjelaskan fenomena yang diteliti. Menurut Windy Dian Sari (2024), teori merupakan alat utama yang membantu peneliti mengungkap hubungan sistematis antara gejala sosial maupun fenomena alam, sekaligus menjelaskan alasan di balik interaksi antarvariabel. Teori tidak hanya menjelaskan apa yang terjadi, tetapi juga berfungsi untuk memprediksi kemungkinan yang akan muncul dari suatu fenomena.

Windy menegaskan bahwa teori diperoleh melalui proses membaca dan mengevaluasi berbagai sumber ilmiah, seperti buku, jurnal, dan laporan penelitian. Dari proses tersebut, peneliti dapat membangun kerangka berpikir yang kuat sebagai landasan penelitian. Teori bukan sekadar pendapat para ahli, melainkan hasil pemikiran ilmiah yang telah diuji secara empiris dan dapat dipertanggungjawabkan.

Kerlinger dalam penjelasan Windy (2024) menyatakan bahwa teori merupakan seperangkat konsep, definisi, dan proposisi yang menjelaskan hubungan antarvariabel secara sistematis, sehingga dapat digunakan untuk menerangkan dan memprediksi fenomena. Sementara itu, Labovitz dan Hagedorn menambahkan bahwa teori berisi serangkaian asumsi logis yang menjelaskan bagaimana dan mengapa variabel saling berkaitan. Windy menjelaskan beberapa fungsi utama teori dalam penelitian, yaitu

1. Memberikan arah dan orientasi penelitian dengan membantu peneliti menemukan permasalahan yang relevan.

2. Menjadi dasar dalam merumuskan hipotesis berdasarkan hubungan antarvariabel.
3. Menjadi pedoman dalam menyusun kerangka berpikir dan menentukan variabel penelitian.
4. Membantu menafsirkan hasil penelitian dengan mengaitkan temuan lapangan pada teori yang ada.
5. Menjadi dasar konseptual dalam menyusun kesimpulan dan rekomendasi ilmiah.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa teori berperan sebagai pondasi ilmiah dan peta kognitif yang menuntun peneliti mulai dari perumusan masalah hingga penarikan kesimpulan. Tanpa teori yang kuat, penelitian akan kehilangan arah dan kejelasan makna. Oleh karena itu, setiap penelitian ilmiah harus berlandaskan teori yang relevan, terpercaya, dan teruji agar hasilnya valid, terstruktur, dan memiliki kontribusi ilmiah yang jelas (Windy Dian Sari, 2024).

2. *Mindfulness* Finansial

Mindfulness finansial adalah kesadaran penuh seseorang terhadap kondisi dan keputusan keuangannya. Menurut Yuliani (2019), *Mindfulness* finansial adalah kesadaran penuh dan perhatian yang disengaja terhadap kondisi keuangan dan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan keuangan secara sadar dan terkendali.

Dalam kehidupan mahasiswa, *mindfulness* finansial sangat penting karena pada masa ini seseorang mulai belajar mengatur keuangannya sendiri. Mahasiswa sering dihadapkan pada berbagai kebutuhan, seperti biaya kuliah, makan, transportasi, hingga keinginan untuk mengikuti tren atau kegiatan sosial. Jika tidak memiliki kesadaran finansial yang baik, mahasiswa bisa mudah tergoda untuk berbelanja berlebihan atau menggunakan uang tanpa perencanaan.

Sebaliknya, mahasiswa yang memiliki *mindfulness* finansial akan lebih bijak dalam mengatur pengeluaran. Mereka mampu membedakan mana yang benar-benar dibutuhkan dan mana yang hanya keinginan sesaat. Selain itu, kesadaran ini juga membantu mereka mengendalikan emosi dalam penggunaan uang — misalnya, tidak langsung berbelanja saat stres atau bosan. Dengan memiliki *mindfulness* finansial, mahasiswa dapat menjaga kestabilan keuangannya, menghindari perilaku konsumtif, dan mengelola uangnya untuk hal-hal yang lebih penting dan bermanfaat.

3. Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah kemampuan untuk memahami dan menggunakan konsep serta keterampilan keuangan dalam kehidupan sehari-hari. (Putri et., all 2022) mengutip kutipan dari Anggraini dan Cholid mendefinisikan literasi keuangan sebagai pemahaman dan kemampuan seseorang dalam mengelola aspek keuangan seperti pendapatan, pengeluaran, tabungan, investasi, dan penggunaan pinjaman. Literasi keuangan terdiri atas tiga komponen utama, yaitu pengetahuan keuangan (financial knowledge), sikap keuangan (financial attitude), dan perilaku keuangan (financial behavior). Pengetahuan keuangan mencakup pemahaman konsep dasar seperti bunga, risiko, inflasi, dan nilai waktu uang. Sikap keuangan berkaitan dengan pandangan dan nilai yang dimiliki seseorang terhadap uang. Sementara perilaku keuangan adalah tindakan nyata dalam mengelola keuangan, seperti membuat anggaran, menabung, dan berinvestasi.

Banyak penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap kesejahteraan finansial seseorang. Ridwan et., all (2022) menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kemampuan manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Hasil serupa ditemukan oleh Hermawan (2024) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berperan penting dalam membentuk perilaku keuangan yang bijak.

Mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang memiliki literasi keuangan yang baik diharapkan tidak hanya memahami teori keuangan, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan nyata, seperti mengatur uang saku, menabung secara teratur, dan membuat rencana keuangan jangka panjang. Literasi keuangan yang tinggi akan membantu mahasiswa menghindari stres keuangan dan membangun kemandirian finansial sejak dini.

4. Manajemen Keuangan Pribadi

Manajemen keuangan pribadi merupakan proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian kegiatan keuangan individu untuk mencapai stabilitas dan kesejahteraan ekonomi (Warsono, 2010). Dalam praktiknya, manajemen keuangan pribadi mencakup kegiatan mengatur pendapatan, pengeluaran, tabungan, investasi, dan pengelolaan risiko keuangan.

Kemampuan manajemen keuangan pribadi yang baik dapat dilihat dari beberapa hal, seperti kemampuan membuat anggaran keuangan, mengelola pengeluaran sesuai prioritas, menyisihkan dana untuk tabungan atau investasi, serta menghindari pengeluaran yang tidak perlu. Mahasiswa yang memiliki kemampuan manajemen

keuangan pribadi yang baik akan mampu menjaga keseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran, serta menghindari masalah keuangan di masa depan.

Manajemen keuangan pribadi bukan hanya keterampilan teknis, tetapi juga mencerminkan kedewasaan dan tanggung jawab finansial. Dalam konteks penelitian ini, kemampuan manajemen keuangan pribadi mahasiswa dipengaruhi oleh tingkat mindfulness finansial dan literasi keuangan yang mereka miliki. Semakin tinggi kesadaran dan pemahaman keuangan, semakin baik pula kemampuan seseorang dalam mengatur dan mengelola uang secara efektif.

B. Kerangka Pikir

Kerangka pikir berfungsi menjelaskan hubungan antara teori-teori yang telah dikemukakan dengan variabel yang akan diteliti. Berdasarkan kajian teori sebelumnya, dapat dipahami bahwa mindfulness finansial dan literasi keuangan memiliki hubungan yang erat dengan kemampuan manajemen keuangan pribadi. Mindfulness finansial membantu individu untuk lebih sadar terhadap kebiasaan pengelolaan uangnya. Dengan kesadaran penuh, mahasiswa mampu menghindari keputusan finansial yang didorong oleh emosi atau impulsivitas, dan sebaliknya, lebih memilih keputusan yang rasional dan terencana. Sementara itu, literasi keuangan memberikan dasar pengetahuan yang dibutuhkan untuk membuat keputusan keuangan yang bijak. Mahasiswa yang memahami konsep dasar keuangan akan lebih mampu mengatur pendapatannya, menentukan prioritas pengeluaran, dan menyusun rencana keuangan jangka panjang. Kedua faktor ini, mindfulness finansial dan literasi keuangan, berperan saling melengkapi.

Mindfulness membantu mahasiswa menjaga kesadaran dan disiplin dalam pengelolaan uang, sedangkan literasi memberikan pengetahuan dan strategi yang tepat untuk melakukannya. Oleh karena itu, keduanya diperkirakan memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan manajemen keuangan pribadi mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Secara konseptual, hubungan antarvariabel dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Mindfulness finansial (X_1) dan literasi keuangan (X_2) berperan sebagai variabel bebas yang berpengaruh terhadap kemampuan manajemen keuangan pribadi mahasiswa (Y) sebagai variabel terikat. Arah hubungan yang diharapkan adalah positif, artinya semakin tinggi mindfulness dan literasi keuangan seseorang, maka semakin baik pula kemampuan manajemen keuangannya.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap hubungan antarvariabel yang akan diuji kebenarannya melalui data empiris. Berdasarkan kerangka pikir di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H_{01} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara mindfulness finansial terhadap kemampuan manajemen keuangan pribadi mahasiswa Pendidikan Ekonomi

H_1 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara mindfulness finansial terhadap kemampuan manajemen keuangan pribadi mahasiswa Pendidikan Ekonomi.

2. H_{02} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan terhadap kemampuan manajemen keuangan pribadi mahasiswa Pendidikan Ekonomi.

H_2 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan terhadap kemampuan manajemen keuangan pribadi mahasiswa Pendidikan Ekonomi. .

3. H_{03} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara mindfulness finansial dan literasi keuangan secara simultan terhadap kemampuan manajemen keuangan pribadi mahasiswa Pendidikan Ekonomi.

H_3 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara mindfulness finansial dan literasi keuangan secara simultan terhadap kemampuan manajemen keuangan pribadi mahasiswa Pendidikan Ekonomi.

Hipotesis ini akan diuji melalui pendekatan kuantitatif menggunakan analisis regresi, dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kedua variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial maupun bersama-sama.

Rujukan :

- Hermawan, MDA. (2024). Literasi Keuangan dan Dampaknya terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa: Tinjauan Literatur. *Jurnal Stie Semarang*. 16 (3). 187- 196
- Putri, M. R. A., Yunida, S. Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 5 (3). 504-512
- Ridwan, R. , Lestari, D.F., Rachmanda, Y. S., laila, Y.N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Di Universitas Cipasung Tasikmalaya. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*. 10(3). 643-649
- Sari, W. D.(2024). Landasan Teori Kerangka Berpikir , dan Pengajuan Hipotesis dalam Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Media Informasi Sosial dan Pendidikan*. 4(2). 36-46
- Warsono, A. (2010). Prinsip-Prinsip dan Praktik Manajemen Keuangan Pribadi. *Pustaka Mandiri*. 13(2). 137-151
- Yuliani, D. (2019). *Mindfulness Finansial dan Pengelolaan Keuangan Pribadi*. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 16(2), 61–68.